

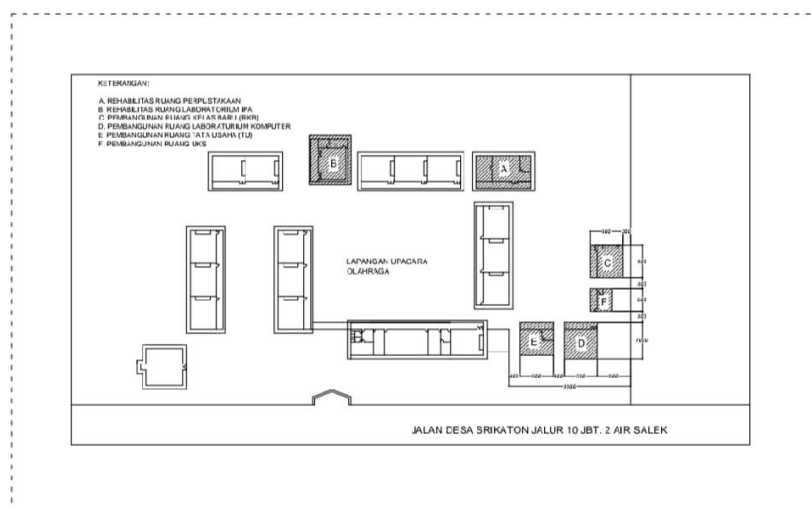
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam setiap proyek konstruksi, terdapat berbagai risiko yang muncul pada setiap tahapan pelaksanaannya, baik pada tahap pra-konstruksi, konstruksi, maupun pasca-konstruksi. Risiko-risiko ini, yang dapat mempengaruhi biaya, kualitas, dan waktu pelaksanaan, tidak dapat dihindari sepenuhnya. Namun, meskipun risiko tersebut tak dapat dielakkan, mereka dapat diminimalkan dengan perencanaan dan pengelolaan yang tepat. Oleh karena itu, manajemen risiko yang baik menjadi kunci dalam meminimalisir dampak dari masalah-masalah yang timbul sepanjang berlangsungnya proyek (Hutasoit, *et al*, 2023).

Keterlambatan dalam penyelesaian proyek adalah salah satu bentuk risiko yang sering ditemui. Keterlambatan ini dapat diartikan sebagai kegagalan dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati sebelumnya, baik yang tercantum dalam kontrak maupun yang disetujui oleh semua pihak yang terlibat dalam proyek tersebut. Keterlambatan ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti masalah teknis, cuaca yang tidak mendukung, masalah sumber daya, atau kendala dalam koordinasi antar pihak (Palisungan, *et. al*, 2020).



Gambar 1.1 Site Plan Proyek Pembangunan SMP Negeri 1 Air Salek
Kabupaten Banyuwangi

Dalam pelaksanaan Pembangunan SMP Negeri 1 Air Salek juga ditemukan suatu hambatan ialah adanya keterlambatan dalam pelaksanaan proyek konstruksi, dimana pembangunan ini direncanakan selama 180 hari, namun pada pelaksanaannya terjadi kendala yang mengakibatkan keterlambatan penyelesaian proyek, yang terlewat dari batas waktu yang telah ditetapkan dalam kontrak atau dari waktu yang disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam penyelesaian proyek.

Berdasarkan latar belakang di atas, perlu dilakukan penelitian tentang identifikasi dan analisis resiko terhadap keterlambatan pekerjaan pada proyek Pembangunan SMP Negeri 1 Air Salek Kabupaten Banyuasin sehingga dari hasil analisis resiko ini dapat diperoleh faktor resiko dominan dan respon rencana yang dapat dilakukan pada proyek konstruksi Pembangunan SMP Negeri 1 Air Salek Kabupaten Banyuasin.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka masalah pada penelitian ini ialah, apa saja faktor resiko dominan penyebab keterlambatan pekerjaan pada Proyek Pembangunan SMP Negeri 1 Air Salek Kabupaten Banyuasin.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan masalah pada penelitian ini ditunjukkan agar tidak menyimpang dari perumusan masalah diatas. Batasan-batasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner pada mitra prakerja untuk mengetahui apa yang menjadi penyebab keterlambatan di proyek SMP Negeri 1 Air Salek Kabupaten Banyuasin.
2. Pada penelitian ini menggunakan program bantu SPSS versi 27 hanya digunakan untuk mengolah data dan mencari lintasan kritis dalam proyek tersebut.

1.4 Tujuan

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor resiko penyebab keterlambatan pekerjaan pada Proyek Pembangunan SMP Negeri 1 Air Salek Kabupaten Banyuasin.
2. Untuk mengetahui respon penanganan dari faktor resiko penyebab keterlambatan yang terjadi selama pelaksanaan Proyek Pembangunan SMP Negeri 1 Air Salek Kabupaten Banyuasin.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menjadi sarana pembelajaran dalam memahami perencanaan manajemen waktu yang baik.
2. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat dihasilkan temuan yang bermanfaat tidak hanya bagi masyarakat luas, tetapi juga bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan kajian yang mendalam mengenai manajemen waktu.

1.6 Luaran

Luaran dari penelitian ini diharapkan dalam hasil penelitian ini yakni:

1. Laporan akhir berupa skripsi.
2. Jurnal ilmiah yang terakreditasi.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam mengetahui dan memahami tentang apa yang menjadi pokok-pokok pembahasan dalam penulisan ini, maka secara garis besar berisikan hal-hal sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas perihal latar belakang, permasalahan pokok, ruang lingkup, tujuan khusus, urgensi penelitian, kontribusi terhadap ilmu pengetahuan, luaran yang diharapkan, dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan bab yang menjelaskan tentang pengertian manajemen proyek, tujuan manajemen proyek, pengertian risiko, pengertian manajemen risiko, jenis-jenis keterlambatan, aspek-aspek manajemen proyek, menentukan kriteria risiko, menyusun tabel dampak, menyusun tabel kemungkinan, menyusun kriteria tingkat risiko, respon risiko, uji validitas, uji reabilitas dan indeks pengaruh (*severity indeks*).

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang lokasi yang menjadi tempat untuk penelitian serta metode yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang hasil yang diperoleh dari penelitian kemudian melakukan pembahasan.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab yang membahas tentang kesimpulan dari penelitian ini serta saran ke depan dalam meningkatkan manajemen waktu yang baik.